

LAMPIRAN-
LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1. WAWANCARA, DOKUMENTASI, DAN OBSERVASI
IDENTITAS RESPONDEN PASIEN COVID-19**

No	Nama	Alamat	Jenis Kelamin	Usia
1	Tugimin	Dk. Masaran	Laki-laki	56 Tahun
2	Dasun	Dk. Masaran	Laki-laki	53 Tahun
3	Andhi Nugroho	Dk. Masaran	Laki-laki	50 Tahun
4	Kusnul	Dk. Masaran	Perempuan	47 Tahun
5	Katiah	Dk. Masaran	Perempuan	49 Tahun
6	Mujiono	Dk. Masaran	Laki-laki	50 Tahun
7	Reni	Dk. Masaran	Perempuan	45 Tahun
8	Katni	Dk. Masaran	Laki-laki	56 Tahun
9	Tubianto	Dk. Masaran	Laki-laki	55 Tahun
10	Kasbulloh	Dk. Masaran	Laki-laki	54 Tahun
11	Mohammad Fahrudin	Dk. Masaran	Laki-laki	47 Tahun
12	Santoso	Dk. Masaran	Laki-laki	51 Tahun
13	Mujiono	Dk. Masaran	Laki-laki	53 Tahun
14	Imam Wahyudi	Dk. Masaran	Laki-laki	46 Tahun
15	Wahyudiono	Dk. Masaran	Laki-laki	50 Tahun
16	Sutini	Dk. Masaran	Perempuan	43 Tahun
17	Nurma Tritianita	Dk. Masaran	Perempuan	45 Tahun
18	Marsiyah	Dk. Masaran	Perempuan	42 Tahun
19	Sulastri	Dk. Masaran	Perempuan	40 Tahun
20	Sumarmi	Dk. Masaran	Perempuan	41 Tahun
21	Dinas Susanti	Dk. Nambak Tengah	Perempuan	37 Tahun
22	Agus Gunarto	Dk. Nambak Tengah	Laki-laki	38 Tahun
23	Ambarwati	Dk. Nambak Tengah	Perempuan	24 Tahun
24	Hadi Wasito	Dk. Nambak Tengah	Laki-laki	50 Tahun

25	Rika Ayu Diah Ningsih	Dk. Nambak Tengah	Perempuan	39 Tahun
26	Sutrisno	Dk. Nambak Tengah	Laki-laki	55 Tahun
27	Boiman	Dk. Nambak Tengah	Laki-laki	58 Tahun
28	Waspodo	Dk. Nambak Tengah	Laki-laki	57 Tahun
29	Sugeng	Dk. Nambak Tengah	Laki-laki	48 Tahun
30	Tubari	Dk. Nambak Tengah	Laki-laki	55 Tahun
31	Susiyani	Dk. Nambak Tengah	Perempuan	38 Tahun
32	Siti Fatimah	Dk. Nambak Tengah	Perempuan	38 Tahun
33	Sunarti	Dk. Nambak Tengah	Perempuan	39 Tahun
34	Sukarsi	Dk. Nambak Tengah	Perempuan	40 Tahun
35	Sri Winih	Dk. Nambak Tengah	Perempuan	40 Tahun
36	Budi Harsono	Dk. Nambak Tengah	Laki-laki	40 Tahun
37	Bianto	Dk. Nambak Tengah	Laki-laki	41 Tahun
38	Jemikun	Dk. Nambak Tengah	Laki-laki	40 Tahun
39	Yatnianto	Dk. Nambak Tengah	Laki-laki	42 Tahun
40	Sukalis	Dk. Nambak Tengah	Laki-laki	45 Tahun

41	Titik Sulasmi	Dk. Domas	Perempuan	58 Tahun
42	Hadi Purwanto	Dk. Domas	Laki-laki	50 Tahun
43	Ikhtiari Prsetyaningrum	Dk. Domas	Perempuan	28 Tahun
44	Bambang Riyanto	Dk. Domas	Laki-laki	55 Tahun
45	Kabul	Dk. Domas	Laki-laki	54 Tahun
46	Sukamto	Dk. Domas	Laki-laki	55 Tahun
47	Kento	Dk. Domas	Laki-laki	53 Tahun
48	Siti Aminah	Dk. Domas	Perempuan	38 Tahun
49	Dhoni Pratama	Dk. Domas	Laki-laki	30 Tahun
50	Dedik Kurniawan	Dk. Domas	Laki-laki	37 Tahun
51	Leni Trihapsari	Dk. Domas	Perempuan	37 Tahun
52	Lina Dwi Kusuma	Dk. Domas	Perempuan	37 Tahun
53	Sutrisno	Dk. Domas	Laki-laki	55 Tahun
54	Sri Lestari	Dk. Domas	Perempuan	36 Tahun
55	Janatin	Dk. Domas	Perempuan	35 Tahun
56	Misinah	Dk. Domas	Perempuan	35 Tahun
57	Kartini	Dk. Domas	Perempuan	36 Tahun
58	Sutini	Dk. Domas	Perempuan	36 Tahun
59	Umi Puspasari	Dk. Domas	Perempuan	37 Tahun
60	Janatin	Dk. Domas	Perempuan	37 Tahun
61	Joko Sugiyanto	Dk. Karang Tengah	Laki-laki	55 Tahun
62	Mangil	Dk. Karang Tengah	Laki-laki	52 Tahun
63	Tubianto	Dk. Karang Tengah	Laki-laki	52 Tahun
64	Sugiono	Dk. Karang Tengah	Laki-laki	53 Tahun
65	Susi Herawati	Dk. Karang Tengah	Perempuan	37 Tahun
66	Hendri Priyamto	Dk. Karang	Laki-laki	50 Tahun

		Tengah		
67	Imam Syamsudin	Dk. Karang Tengah	Laki-laki	50 Tahun
68	Sugeng Hariyanto	Dk. Karang Tengah	Laki-laki	51 Tahun
69	Suwandi	Dk. Karang Tengah	Laki-laki	51 Tahun
70	Suprihatin	Dk. Karang Tengah	Perempuan	36 Tahun
71	Agus Susilo	Dk. Karang Tengah	Laki-laki	51 Tahun
72	Sumaji	Dk. Karang Tengah	Laki-laki	51 Tahun
73	Susi Purnamasari	Dk. Karang Tengah	Perempuan	38 Tahun
74	Misnatun	Dk. Karang Tengah	Perempuan	36 Tahun
75	Ima Suryani	Dk. Karang Tengah	Perempuan	38 Tahun
76	Gandiyah	Dk. Karang Tengah	Perempuan	39 Tahun
77	Mustianing	Dk. Karang Tengah	Perempuan	34 Tahun
78	Damiyati	Dk. Karang Tengah	Perempuan	36 Tahun
79	Nurjanah	Dk. Karang Tengah	Perempuan	33 Tahun
80	Jarwati	Dk. Karang Tengah	Perempuan	33 Tahun

IDENTITAS RESPONDEN KOORDINASI DESA NAMBAK

No	Nama	Alamat	Jenis Kelamin	Usia
1	Tugimin	Dk. Masaran	Laki-laki	56 Tahun
2	Dasun	Dk. Masaran	Laki-laki	53 Tahun
3	Andhi Nugroho	Dk. Masaran	Laki-laki	50 Tahun
4	Kusnul	Dk. Masaran	Perempuan	47 Tahun
5	Katiyah	Dk. Masaran	Perempuan	49 Tahun
6	Mujiono	Dk. Masaran	Laki-laki	50 Tahun
7	Reni	Dk. Masaran	Perempuan	45 Tahun
8	Katni	Dk. Masaran	Laki-laki	56 Tahun
9	Tubianto	Dk. Masaran	Laki-laki	55 Tahun
10	Kasbulloh	Dk. Masaran	Laki-laki	54 Tahun
11	Mohammad Fahrudin	Dk. Masaran	Laki-laki	47 Tahun
12	Santoso	Dk. Masaran	Laki-laki	51 Tahun
13	Mujiono	Dk. Masaran	Laki-laki	53 Tahun
14	Imam Wahyudi	Dk. Masaran	Laki-laki	46 Tahun
15	Wahyudiono	Dk. Masaran	Laki-laki	50 Tahun
16	Sutini	Dk. Masaran	Perempuan	43 Tahun
17	Nurma Tritianita	Dk. Masaran	Perempuan	45 Tahun
18	Marsiyah	Dk. Masaran	Perempuan	42 Tahun
19	Sulastri	Dk. Masaran	Perempuan	40 Tahun
20	Sumarmi	Dk. Masaran	Perempuan	41 Tahun
21	Dinas Susanti	Dk. Nambak Tengah	Perempuan	37 Tahun
22	Agus Gunarto	Dk. Nambak Tengah	Laki-laki	38 Tahun
23	Ambarwati	Dk. Nambak Tengah	Perempuan	24 Tahun
24	Hadi Wasito	Dk. Nambak Tengah	Laki-laki	50 Tahun
25	Rika Ayu Diah Ningsih	Dk. Nambak	Perempuan	39 Tahun

		Tengah		
26	Sutrisno	Dk. Nambak Tengah	Laki-laki	55 Tahun
27	Boiman	Dk. Nambak Tengah	Laki-laki	58 Tahun
28	Waspodo	Dk. Nambak Tengah	Laki-laki	57 Tahun
29	Sugeng	Dk. Nambak Tengah	Laki-laki	48 Tahun
30	Tubari	Dk. Nambak Tengah	Laki-laki	55 Tahun
31	Susiyani	Dk. Nambak Tengah	Perempuan	38 Tahun
32	Siti Fatimah	Dk. Nambak Tengah	Perempuan	38 Tahun
33	Sunarti	Dk. Nambak Tengah	Perempuan	39 Tahun
34	Sukarsi	Dk. Nambak Tengah	Perempuan	40 Tahun
35	Sri Winih	Dk. Nambak Tengah	Perempuan	40 Tahun
36	Budi Harsono	Dk. Nambak Tengah	Laki-laki	40 Tahun
37	Bianto	Dk. Nambak Tengah	Laki-laki	41 Tahun
38	Jemikun	Dk. Nambak Tengah	Laki-laki	40 Tahun
39	Yatnianto	Dk. Nambak Tengah	Laki-laki	42 Tahun
40	Sukalis	Dk. Nambak Tengah	Laki-laki	45 Tahun
41	Titik Sulasmi	Dk. Domas	Perempuan	58 Tahun

42	Hadi Purwanto	Dk. Domas	Laki-laki	50 Tahun
43	Ikhtiari Prsetyaningrum	Dk. Domas	Perempuan	28 Tahun
44	Bambang Riyanto	Dk. Domas	Laki-laki	55 Tahun
45	Kabul	Dk. Domas	Laki-laki	54 Tahun
46	Sukamto	Dk. Domas	Laki-laki	55 Tahun
47	Kento	Dk. Domas	Laki-laki	53 Tahun
48	Siti Aminah	Dk. Domas	Perempuan	38 Tahun
49	Dhoni Pratama	Dk. Domas	Laki-laki	30 Tahun
50	Dedik Kurniawan	Dk. Domas	Laki-laki	37 Tahun
51	Leni Trihapsari	Dk. Domas	Perempuan	37 Tahun
52	Lina Dwi Kusuma	Dk. Domas	Perempuan	37 Tahun
53	Sutrisno	Dk. Domas	Laki-laki	55 Tahun
54	Sri Lestari	Dk. Domas	Perempuan	36 Tahun
55	Janatin	Dk. Domas	Perempuan	35 Tahun
56	Misinah	Dk. Domas	Perempuan	35 Tahun
57	Kartini	Dk. Domas	Perempuan	36 Tahun
58	Sutini	Dk. Domas	Perempuan	36 Tahun
59	Umi Puspasari	Dk. Domas	Perempuan	37 Tahun
60	Janatin	Dk. Domas	Perempuan	37 Tahun
61	Joko Sugiyanto	Dk. Karang Tengah	Laki-laki	55 Tahun
62	Mangil	Dk. Karang Tengah	Laki-laki	52 Tahun
63	Tubianto	Dk. Karang Tengah	Laki-laki	52 Tahun
64	Sugiono	Dk. Karang Tengah	Laki-laki	53 Tahun
65	Susi Herawati	Dk. Karang Tengah	Perempuan	37 Tahun
66	Hendri Priyamto	Dk. Karang Tengah	Laki-laki	50 Tahun

67	Imam Syamsudin	Dk. Karang Tengah	Laki-laki	50 Tahun
68	Sugeng Hariyanto	Dk. Karang Tengah	Laki-laki	51 Tahun
69	Suwandi	Dk. Karang Tengah	Laki-laki	51 Tahun
70	Suprihatin	Dk. Karang Tengah	Perempuan	36 Tahun
71	Agus Susilo	Dk. Karang Tengah	Laki-laki	51 Tahun
72	Sumaji	Dk. Karang Tengah	Laki-laki	51 Tahun
73	Susi Purnamasari	Dk. Karang Tengah	Perempuan	38 Tahun
74	Misnatun	Dk. Karang Tengah	Perempuan	36 Tahun
75	Ima Suryani	Dk. Karang Tengah	Perempuan	38 Tahun
76	Gandiyah	Dk. Karang Tengah	Perempuan	39 Tahun
77	Mustianing	Dk. Karang Tengah	Perempuan	34 Tahun
78	Damiyati	Dk. Karang Tengah	Perempuan	36 Tahun
79	Nurjanah	Dk. Karang Tengah	Perempuan	33 Tahun
80	Jarwati	Dk. Karang Tengah	Perempuan	33 Tahun

Lampiran 2 : KUISONER

**KOORDINASI PEMERINTAH DESA DALAM PENANGGULANGAN
STIGMA NEGATIF PASIEN COVID-19**

Google form ini digunakan untuk melihat sejauhmana koordinasi Pemerintah Desa Nambak dalam penanggulangan stigma negatif masyarakat terhadap pasien COVID-19

*** Wajib**

1. Usia *

Tandai satu oval saja.

≥ 25 tahun

< 25 tahun

2. Jenis Kelamin *

Tandai satu oval saja.

Laki-laki

Perempuan

3. Pendidikan *

Tandai satu oval saja.

Perguruan tinggi

SMA

Sebelumnya

4. Status *

Tandai satu oval saja.

Akademisi

Tenaga Kesehatan

Masyarakat Umum

5. Pekerjaan *

Tandai satu oval saja.

Bekerja

Pelajar/Mahasiswa

IRT/Belum bekerja/Pensiunan

6. Penjangkauan Media Informasi (whatsapp, face book, Instagram, Twiter, televisi, koran dll) *

Tandai satu oval saja.

≥ 2 media

< 2 media

7. Ada tidaknya pasien COVID di Desa anda *

Tandai satu oval saja.

- Ada
 Tidak Ada

Kuesioner Koordinasi Pemerintah Desa Dalam Penanggulangan Stigma Negatif Pasien COVID-19

Jawablah setiap nomor pernyataan sesuai keadaan dan pikiran anda. Penelitian ini sangat mengharapkan kejujuran dan keseriusan dalam memberikan jawaban. Jawaban sama sekali tidak mempengaruhi hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas maupun pekerjaan anda. Peneliti menjamin kerahasiaan Anda.

Kuesioner ini akan menyajikan sejumlah pernyataan. Bacalah pernyataan dengan teliti. Tugas anda adalah memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda.

8. Kepala Desa membentuk Tim Satgas COVID-19 *

Tandai satu oval saja.

- Ya
 Tidak

9. Kepala Desa membentuk tim Gugus Tugas tingkat RW *

Tandai satu oval saja.

- Ya
 Tidak

10. Melakukan Perencanaan Kegiatan Satgas COVID-19*

Tandai satu oval saja.

- Ya
 Tidak

11. Mengkoordinasikan dan mengkomunikasikan melalui grup WhatsApp atau media lainnya untuk updating kemajuan penanggulangan covid-19 *

Tandai satu oval saja.

- Ya
 Tidak

12. Pemerintah Desa menyediakan sarana dan prasarana penanggulangan COVID-19 *

Tandai satu oval saja.

- Ya

Tidak

13. Sosialisasi penanggulangan COVID-19

Tandai satu oval saja.

Ya

Tidak

14. Setiap bidang melakukan kegiatan masing-masing *

Tandai satu oval saja.

Ya

Tidak

15. Tiap Bidang saling menjalin kerjasama *

Tandai satu oval saja.

Ya

Tidak

16. Membuat Laporan Kegiatan *

Tandai satu oval saja.

Ya

Tidak

17. Memberikan sosialisasi dan edukasi pada masyarakat umum tentang Covid-19 *

Tandai satu oval saja.

Ya

Tidak

18. Menyediakan sekretariat Satgas COVID-19 *

Tandai satu oval saja.

Ya

Tidak

19. Kepala Desa mengkoordinasikan pemakaman pasien Covid-19 *

Tandai satu oval saja.

Ya

Tidak

Kuesioner Stigma Masyarakat

Kuesioner Stigma Masyarakat ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat stigma negatif masyarakat terhadap pasien COVID-19

20. COVID-19 adalah penyakit menular yang dapat mematikan penderitanya

*

Tandai satu oval saja.

Setuju

Tidak Setuju

21. COVID-19 adalah penyakit menakutkan yang harus dihindari *

Tandai satu oval saja.

Setuju

Tidak Setuju

22. COVID-19 menular apabila berbincang-bincang atau dekat dengan mereka *

Tandai satu oval saja.

Setuju

Tidak Setuju

23. Penderita COVID-19 harus diisolasi *

Tandai satu oval saja.

Setuju

Tidak Setuju

24. Keluarga Pasien COVID-19 juga harus diisolasi *

Tandai satu oval saja.

Setuju

Tidak Setuju

25. Keluarga Pasien Covid-19 setelah masa isolasi tidak diperkenankan ikut kegiatan masyarakat karena akan bisa menularkan COVID-19 *

Tandai satu oval saja.

Setuju

Tidak Setuju

26. Walau masa isolasi berakhir kita harus tetap jaga jarak dengan pasien atau

keluarganya *

Tandai satu oval saja.

Setuju

Tidak Setuju

27. Harus tetap menghindari/tidak berkomunikasi dengan pasien eks covid-19 *

Tandai satu oval saja.

Setuju

Tidak Setuju

28. Tidak perlu membantu warga pasien covid agar tidak tertular *

Tandai satu oval saja.

Setuju

Tidak Setuju

STIGMA NEGATIF PASIENDAN KELUARGA COVID-19

Kuesioner ini untuk melihat sejauhmana tingkat stigma masyarakat terhadap pasien atau keluarga COVID-19 Anda diminta untuk mengisi kuesioner ini dengan sejujurnya. Isian kuesioner ini tidak ada pengaruh pada diri anda.

*** Wajib**

1. Usia Anda *

Tandai satu oval saja.

≥ 25 tahun

< 25 tahun

2. Jenis Kelamin *

Tandai satu oval saja.

Laki-laki

Perempuan

3. Pendidikan *

Tandai satu oval saja.

Perguruan Tinggi

SMA

Sebelumnya

4. Status *

Tandai satu oval saja.

Akademisi

Tenaga Kesehatan

Masyarakat umum

5. Pekerjaan *

Tandai satu oval saja.

Bekerja

Pelajar/mahasiswa

IRT/belum bekerja/Pensiunan

6. Penjajanan Media Informasi (whatsapp, face book, Instagram, Twiter, televisi, koran dll) *

Tandai satu oval saja.

≥ 2 media

< 2 media

7. Pemerintah Desa memberikan dukungan sosial kepada saya dan keluarga *

Tandai satu oval saja.

- Ya
 Tidak

8. Pemerintah Desa memberikan pemahaman kepada saya terkait covid dan isolasi mandiri *

Tandai satu oval saja.

- Ya
 Tidak

9. Pemerintah Desa memberikan bantuan makanan kepada saya *

Tandai satu oval saja.

- Ya
 Tidak

10. Pemerintah Desa memberikan obat atau vitamin pada keluarga kami *

Tandai satu oval saja.

- Ya
 Tidak

11. Saya merasa tidak nyaman dengan lingkungan *

Tandai satu oval saja.

- Ya
 Tidak

12. Selama masa isolasi tidak ada seorangpun yang datang *

Tandai satu oval saja.

- Ya
 Tidak

13. Petugas kesehatan Desa datang memberikan dukungan kepada saya *

Tandai satu oval saja.

- Ya
 Tidak

14. ada petugas Satgas Covid-19 Desa datang memberikan dukungan pada saya *

Tandai satu oval saja.

Ya

Tidak

15. Petugas Satgas Covid-19 Desa memberikan dukungan melalui tilp celuler

*

Tandai satu oval saja.

Ya

Tidak

16. Ada dukungan dari tetangga melalui WhatsApp *

Tandai satu oval saja.

Ya

Tidak

17. Tetangga memberikan bahan sembako yang ditempatkan didepan pintu rumah saya *

Tandai satu oval saja.

Ya

Tidak

18. Selesai masa isolasi, ada dukungan sosial dari lingkungan saya *

Tandai satu oval saja.

Ya

Tidak

19. Saya diperkenankan mengikuti kegiatan di masyarakat setelah masa isolasi

*

Tandai satu oval saja.

Ya

Tidak

20. Masyarakat lingkungan sekitar memperlakukan saya seperti sebelum saya kena Covid-19 *

Tandai satu oval saja.

Ya

Tidak

21. Setelah dinyatakan negative dari covid, masyarakat memperbolehkan saya mengikuti kegiatan *

Tandai satu oval saja.

Ya

Tidak

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Pertanyaan:

1. Bagaimanakah bentuk koordinasi pemerintah desa dalam penanganan stigma negatif masyarakat terhadap pasien dan keluarga pasien covid-19?
2. Bantuan apa saja yang diberikan pemerintah desa untuk membantu pasien covid-19?
3. Bagaimana cara pemerintah desa untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat agar tidak muncul stigma negatif pasien covid-19?
4. Bagaimanakah perencanaan tim Satgas Covid-19 dalam penanggulangan dan stigma negatif pasien covid-19?
5. Bagaimana bidang satgas melakukan koordinasi dalam penanggulangan dan stigma negatif pasien covid-19?
6. Bagaimana koordinasi pemerintah desa dalam sosialisasi program penanggulangan covid-19?
7. Bagaimana pembagian tugas tim satgas dalam koordinasi desa dan masyarakat desa terhadap penanganan dan stigma negatif pasien covid-19?
8. Sejauh ini apa saja yang dilakukan pemerintah desa dalam penanggulangan dan stigma negatif pasien covid-19?
9. Usaha apa saja yang dilakukan pemerintah desa dalam upaya penanggulangan dan stigma negatif pasien covid-19?
10. Bagaimana langkah kedepan yang akan dilakukan pemerintah desa dalam peningkatan layanan koordinasi?

**PEDOMAN WAWANCARA
STIGMA NEGATIF PASIEN COVID-19**

1. Bagaimana perasaan anda saat dinyatakan positif covid-19?
2. Penjajanan media apa saja yang anda gunakan untuk mengetahui informasi tentang covid-19?
3. Bagaimanakah dukungan moral pemerintah desa saat anda terpapar covid-19?
4. Apakah pemerintah desa memberikan dukungan sosial kepada anda dan keluarga?
5. Adakah tetangga sekitar yang membantu anda saat terpapar covid-19?
6. Bantuan apa saja yang diberikan masyarakat sekitar anda saat anda terpapar covid-19?
7. Bagaimana kegiatan setelah anda selesai masa isolasi dalam mengikuti kegiatan rutin masyarakat?
8. Apakah bentuk dukungan sosial masyarakat terhadap anda saat terpapar covid-19?
9. Bagaimana langkah yang anda lakukan saat dikucilkan oleh masyarakat karena anda terpapar covid-19?
10. Bagaimana sikap pemerintah desa dan masyarakat saat anda terpapar covid-19?

LAMPIRAN 2. : DOKUMENTASI

1. Sosialisasi Kepala Desa Nambak Ke masyarakat bersama Babinkamtinnas



2. Perangkat desa bersama Babinkamtinnas dan masyarakat melakukan penyemprotan disinfektan



3. Perangkat desa sama babinkamtinnas membagikan masker kepada masyarakat



4. Masyarakat memberi bantuan sembako kepada pasien Covid-19

